

PENINGKATAN KECERDASAN SISWA MELALUI PENGENALAN LAPORAN KEUANGAN DI SMK JELJAKAKA KABUPATEN KEPULAUAN ARU

Ester Melania Pasamba¹, Yohana M. Kalorbobir², Maher S. Lawalata³, Clara Kesaulya⁴

Universitas Pattimura^{1,2,3,4}

Email Korespondensi: estermpasamba@gmail.com[✉]

Info Artikel

Histori Artikel:**Masuk:**

29 Mei 2024

Diterima:

24 Juni 2024

Diterbitkan:

29 Juni 2024

Kata Kunci:

Peningkatan;
Kecerdasan Siswa;
Laporan Keuangan;
SMK Jeljakaka;

ABSTRAK

Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya laporan keuangan adalah langkah penting dalam memastikan siswa memahami dan mampu mengelola aspek keuangan baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Perguruan Tinggi dapat menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang fokus pada laporan keuangan yang lebih modern dan efektif. Literasi keuangan yang baik dapat membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan keuangan secara umum. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: (1) Memberikan pengenalan tentang laporan keuangan kepada siswa SMK Jeljakaka Dobo, (2) Menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Pattimura, (3) Menjalankan kerja sama yang baik antara pihak PSDKU Universitas Pattimura di Kabupaten Kepulauan Aru dan pihak lain yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan PSDKU Universitas Pattimura kedepan. Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada siswa SMK Jeljakaka berjumlah 40 orang. Luaran yang dicapai dalam kegiatan PKM ini, yaitu: Siswa serta para guru mampu memahami dengan baik laporan keuangan serta mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan dan berwawasan luas mengenai laporan keuangan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Laporan keuangan secara umum adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas selama periode tertentu, memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan haruslah bersifat umum sebagai acuan agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Memahami laporan keuangan adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Pengetahuan ini tidak hanya bermanfaat untuk individu dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi juga penting dalam memahami aspek ekonomi dan bisnis di negara ini (Hastin, 2022). Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terutama siswa-siswi pelajar akan pentingnya laporan keuangan merupakan langkah penting untuk membangun kesadaran tentang kewajiban warga negara terhadap pembangunan dan pelayanan publik (Silvita, 2020).

Langkah yang dapat ditempuh antara lain dengan melakukan Kampanye Pendidikan yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail mengenai pentingnya mengenal laporan keuangan serta aturan yang mengikatnya (Nur dan Bakir, 2021). Kampanye ini bisa dilakukan melalui media sosial,

seminar, workshop, dan materi edukatif. Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam mendukung penyebaran literasi keuangan melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Melalui Pendidikan dan Pelatihan, Perguruan Tinggi dapat menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang fokus pada pengenalan literasi keuangan yang lebih modern dan efektif (Afandi, 2016). Materi yang dipelajari ini mencakup pengenalan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, perundang-undangan yang mengikat dan sanksinya, serta aplikasi yang digunakan dalam laporan keuangan tersebut.

Lebih lanjut, melalui Pengabdian Kepada Masyarakat, Perguruan Tinggi dapat mengadakan kampanye kesadaran untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terutama siswa-siswi pelajar tentang pentingnya mengetahui manfaat dari menguasai laporan keuangan. Kampanye ini dapat mencakup seminar dan sosialisasi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya siswa-siswi SMK Jeljakaka tentang laporan keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu masyarakat memahami pentingnya pengelolaan keuangan secara umum.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan diskusi secara random dengan beberapa siswa SMA di Kecamatan Pulau-pulau Aru, banyak dari siswa belum mengenal laporan keuangan secara keseluruhan, serta sanksi apabila terjadi pelanggaran dalam dunia keuangan di Indonesia. Salah satu faktor permasalahan tersebut adalah kurangnya pemahaman, implementasi, dan sosialisasi terkait literasi keuangan khususnya di Kabupaten Kepulauan Aru. Tim PKM memilih SMK Jeljakaka sebagai tempat pengabdian dikarenakan terdapat jurusan akuntansi di sekolah tersebut, sehingga diharapkan PKM Pengenalan Laporan Keuangan ini menjadi kegiatan yang tepat sasaran.

Kegiatan PKM yang diusung dilaksanakan dengan melakukan peningkatan kecerdasan siswa terhadap implementasi pengenalan laporan keuangan. Peningkatan kecerdasan siswa adalah aspek krusial dalam pendidikan yang melibatkan berbagai faktor, mulai dari metode pengajaran hingga lingkungan belajar (Prabowo dan Mahmud, 2023). Terdapat beberapa poin utama yang perlu diperhatikan terkait upaya peningkatan kecerdasan siswa. Pertama, metode pengajaran seperti pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok, proyek, dan eksperimen, serta pembelajaran berbasis masalah yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah nyata. Selain itu, pendekatan diferensiasi juga penting untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar dan kebutuhan individual siswa.

Kedua, lingkungan belajar yang optimal meliputi fasilitas yang mendukung seperti ruang kelas yang nyaman dan teknologi yang memadai, serta lingkungan sekolah yang aman dan positif untuk mencegah gangguan seperti kekerasan dan bullying. Dukungan psikososial juga diperlukan untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi yang dapat mengganggu proses belajar. Ketiga, peran guru yang kompeten dengan pemahaman mendalam tentang materi serta keterampilan pedagogis yang efektif sangat berperan. Hubungan yang baik antara guru dan siswa juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan termotivasi. Evaluasi yang konstruktif dan umpan balik yang membangun juga diperlukan untuk membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka.

Terakhir, teknologi dalam pendidikan seperti penggunaan komputer, tablet, dan internet dapat meningkatkan akses siswa terhadap informasi dan pengalaman pembelajaran interaktif. Kombinasi pembelajaran tatap muka dan online juga dapat memberikan fleksibilitas dan sumber belajar yang lebih luas. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini secara komprehensif, upaya untuk meningkatkan kecerdasan siswa dapat dilakukan secara efektif.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Akuntansi PSDKU Aru mengadakan kegiatan literasi dan sosialisasi tentang Peningkatan Kecerdasan Siswa Melalui Pengenalan Laporan Keuangan di SMK Jeljakaka. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara tatap muka langsung atau *offline*. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menyampaikan materi mengenai dasar-dasar laporan keuangan, serta tujuan dan manfaat yang diperoleh dari pemahaman laporan keuangan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan

pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai pentingnya laporan keuangan dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Melalui penyampaian materi yang sistematis dan interaktif, diharapkan siswa dapat memahami bagaimana laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas dan pentingnya dalam pengambilan keputusan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kecerdasan mereka terutama dalam hal pemahaman terhadap aspek keuangan yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk mempertimbangkan karir di bidang akuntansi atau keuangan, serta meningkatkan minat belajar mereka terkait bidang ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan metode sosialisasi pengenalan laporan keuangan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi PSDKU UNPATTI di Kabupaten Kepulauan Aru, bekerja sama dengan Yayasan Jeljakaka, Kecamatan Pulau-pulau Aru. Kegiatan ini diadakan pada bulan Mei 2024 dan dihadiri oleh para guru jurusan akuntansi serta siswa-siswi SMK Jeljakaka. Detail lengkap mengenai uraian kegiatan PKM terlampir dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO.	TAHAPAN KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	HASIL
1	Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim PKM dan diskusi awal dari Program Studi Akuntansi	Penentuan lokasi PKM dan perancangan kegiatan serta survey awal
2	Survey	Observasi dan wawancara	Tim mengetahui sejauh mana permasalahan dan kebutuhan SMK Jeljakaka khususnya siswa pada jurusan akuntansi
3	Penyiapan sarana dan administrasi	Perencanaan kebutuhan meliputi sarana dan administrasi	Menyiapkan kebutuhan sarana dan administrasi yang diperlukan, meliputi proposal PKM, surat undangan, spanduk, ruangan acara, serta fasilitas lainnya.
4	Rancangan Pelaksanaan Sosialisasi	Penyusunan rundown acara dan teknis acara	Pembagian <i>job desk</i> masing-masing anggota tim dalam pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Peningkatan Kecerdasan Siswa Melalui Pengenalan Laporan Keuangan di SMK Jeljakaka" merupakan inisiatif yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Akuntansi PSDKU UNPATTI. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya laporan keuangan dalam konteks pendidikan dan kehidupan mereka sehari-hari. PKM ini dilaksanakan di SMK Jeljakaka, yang merupakan sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Kepulauan Aru. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai konsep dasar laporan keuangan, tujuan dari penyusunan laporan keuangan, serta manfaat yang dapat diperoleh dari pemahaman yang

baik terhadap laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah dan diskusi interaktif yang dipimpin langsung oleh dosen-dosen dari Program Studi Akuntansi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya informatif tetapi juga dapat dipahami dengan baik oleh para siswa.

Para peserta PKM terdiri dari siswa-siswi SMK Jeljakaka yang mayoritas mengambil jurusan terkait akuntansi. Dengan demikian, kegiatan ini sangat relevan dan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja di bidang keuangan dan akuntansi di masa depan. Selain memberikan pemahaman teoritis, PKM ini juga memberikan kesempatan bagi para siswa untuk berinteraksi langsung dengan praktisi dan dosen yang ahli di bidang akuntansi. Hal ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengejar karir di bidang terkait setelah mereka lulus. Proses belajar yang interaktif dan mendalam ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis mereka dalam memahami informasi keuangan, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia bisnis modern. Dalam pelaksanaannya, PKM ini juga memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti penggunaan presentasi multimedia yang menarik dan aplikasi simulasi laporan keuangan yang memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih visual. Dalam satu sesi ceramah, para dosen dan praktisi yang terlibat dalam PKM memberikan penekanan pada pentingnya etika dalam pelaporan keuangan, yang merupakan nilai inti dalam praktik akuntansi yang baik dan dapat dipercaya.



Gambar 1. Tim PKM dan Para Peserta Kegiatan

Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang topik-topik yang mungkin masih membingungkan mereka, sehingga memastikan bahwa mereka benar-benar memahami setiap aspek yang disampaikan. Salah satu tujuan jangka panjang dari PKM ini adalah untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan, baik dalam konteks institusi pendidikan maupun dalam kehidupan pribadi siswa. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan, terutama bagi mereka yang berencana untuk mengejar karir di bidang akuntansi dan keuangan.

PKM ini juga merupakan bagian dari upaya untuk mendukung pembelajaran aktif siswa, di mana mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mereka sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup sesi praktikum atau studi kasus yang mengharuskan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mereka tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan konsep-konsep akuntansi dalam konteks kehidupan nyata.

Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi refleksi bersama di mana siswa dapat berbagi pengalaman dan pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga memfasilitasi pertukaran gagasan antara sesama siswa.



Gambar 2. Tim PKM sedang Menyampaikan Materi kepada Para Peserta Kegiatan



Gambar 3. Peserta Kegiatan PKM sedang Memperhatikan Penjelasan Materi

Keberhasilan dari PKM ini tercermin dalam partisipasi aktif para siswa selama kegiatan berlangsung. Tingginya tingkat keterlibatan mereka dalam diskusi dan kemauan untuk belajar menunjukkan minat yang besar terhadap topik yang diajarkan, serta kesadaran akan pentingnya memahami aspek keuangan dalam kehidupan mereka. PKM ini juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan, di mana upaya akan dilakukan untuk menjaga kontinuitas dan kelangsungan dari inisiatif ini di masa mendatang. Dengan membangun hubungan yang baik antara SMK Jeljakaka dan Program Studi Akuntansi PSDKU UNPATTI, diharapkan dapat tercipta sinergi yang positif dalam mendukung pendidikan di wilayah tersebut. Selain itu, keberhasilan PKM ini juga dapat diukur dari dampaknya terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap laporan keuangan. Evaluasi hasil belajar siswa, baik secara formatif maupun sumatif, akan memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana tujuan dari kegiatan ini tercapai.

Secara keseluruhan, PKM dengan judul "Peningkatan Kecerdasan Siswa Melalui Pengenalan Laporan Keuangan di SMK Jeljakaka Kabupaten Kepulauan Aru" merupakan langkah konkret dalam memperkuat kualitas pendidikan di daerah terpencil melalui pendekatan yang sistematis dan terukur. Dengan mengembangkan pemahaman siswa terhadap aspek keuangan ini, diharapkan dapat diciptakan

generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Peningkatan Kecerdasan Siswa Melalui Pengenalan Laporan Keuangan di SMK Jeljakaka Kabupaten Kepulauan Aru", dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap laporan keuangan. Melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktikum, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam menganalisis dan menginterpretasikan informasi keuangan. Interaksi langsung dengan dosen dan praktisi akuntansi juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengeksplorasi karir di bidang ini, mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja di masa depan. Selain itu, keberhasilan PKM ini juga tercermin dalam tingginya partisipasi siswa dan respons positif mereka terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi hasil belajar menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dari sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik dalam pendidikan, di mana tidak hanya aspek akademis yang diprioritaskan tetapi juga pengembangan keterampilan soft skill yang krusial bagi kemajuan pribadi dan profesional siswa. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan formal, tetapi juga dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi lebih kompeten dan siap menghadapi dinamika global di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, I. 2016. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Laporan Keuangan Di SMA Negeri 1 Tanjung Batu Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Skripsi FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). No. 14: Persediaan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2018). Qualitative Data Analysis. SAGE Publication, Ltd.
- Nur, S. K., & Bakir, A. H. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5430>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2022. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Jakarta.
- Ridwan Mahmud, & Budi Prabowo. (2023). Manfaat Pentingnya Meningkatkan Literasi Finansial Anak Sekolah Dasar Dengan Program Social Fair And Festival Literasi Finansial Di Kebun Teh Wonosari. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 126–132. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1354>
- Silvita, F., Avianto, A., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94-109. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>